

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PjBL MELALUI STUDI INDEPENDEN PADA MATA KULIAH SANGGAR BAHASA DAN SAstra INDONESIA FKIP UNIVERSITAS JAMBI

Hilman Yusra^a, Albertus Sinaga^b

Universitas Jambi

Corresponding Author: hilman_yusra@unja.ac.id



Artikel History:

Submitted: 01 Agustus 2022; Revised: 18 Agustus 2022; Accepted: 31 Agustus 2022
10.34012/bip.v4i1.2708



BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima

Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

ISSN: 2684-6780 (online), ISSN: 2088-365X (Print)

<http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/BIP>

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa melalui pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) melalui studi independent pada mata kuliah Sanggar Bahasa dan Sastra Indonesia di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research) dengan melihat interaksi peserta didik dalam proses perkuliahan. Data penelitian ini berupa empat komponen pembelajaran meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Subjek penelitian yaitu mahasiswa aktif Semester III di kelas A yang mengontrak mata kuliah Sanggar Bahasa dan Sastra Indonesia. Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian peneliti melakukan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PjBL melalui studi independent pada mata kuliah Sanggar Bahasa dan Sastra Indonesia menunjukkan perolehan hasil produk belajar mahasiswa yang baik dalam mendesain Rencana Pelaksanaan Semester (RPS) dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah dengan menghasilkan suatu produk berupa buku pedoman.

Kata kunci: Pembelajaran PjBL, Studi Independent, Sanggar Bahasa, Sastra Indonesia

ABSTRACT - *This study aims to see student learning outcomes through Project Based Learning (PjBL) through independent studies on the Indonesian Language and Literature Studio course at the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) Jambi University. This research is a classroom action research by looking at the interaction of students in the lecture process. The data of this research are in the form of four learning components including planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects are active Semester III students in class A who are contracting Indonesian Language and Literature Studio courses. After collecting the data, the researcher then analyzed the data. The results showed that the implementation of PjBL learning through independent studies in the Indonesian Language and Literature Studio course showed that getting good student learning products in designing Semester Implementation Plans (RPS) could improve student skills in solving problems by producing a product in the form of a manual.*

Keywords: *PjBL Learning, Independent Study, Indonesian Language, Literature Studio*

A. Pendahuluan

Sanggar bahasa dan sastra Indonesia adalah kegiatan yang mempelajari, mengkaji, memproduksi, dan mengkreasikan bahasa dan sastra Indonesia dalam berbagai ragam dan tujuan. Dalam bentuk pengembangannya, sanggar bahasa dan sastra bersifat berkelanjutan. Dalam pembelajaran, sasaran utama yang tepat untuk kegiatan ini yakni peserta didik baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Posisi mereka sebagai pembelajar sangat strategis. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang mereka peroleh di kelas bisa mereka kembangkan dan mereka terapkan dalam kegiatan sanggar bahasa dan sastra Indonesia. Namun penerapan pembelajaran yang disiapkan untuk peserta didik dalam kelas perlu adanya perencanaan yang matang untuk memulai perkuliahan. Dengan penjelasan tersebut sehingga perlu adanya penguatan kompetensi perencanaan yang dapat menjawab tantangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia melalui mata kuliah Sanggar Bahasa dan Sastra Indonesia.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi melalui Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) berupaya menciptakan kurikulum yang berbasis kompetensi yakni bagaimana menyusun konsep pembelajaran yang terampil dan menghasilkan produk yang tepat sesuai dengan mata kuliah yang dimunculkan dalam setiap semester. Dalam kebijakan MBKM ada hal yang diperhatikan (Tohir, 2020) yakni terkait mengenai hak belajar di luar kampus. Hal ini tergambar bahwa dalam implementasi MBKM, pendidik harus menyiapkan rancangan kurikulum yang tepat agar pelaksanaannya berjalan dengan baik.

Perencanaan kurikulum yang dirancang tentunya akan mengaitkannya dengan pengguna profil lulusan yang diharapkan. Keterampilan dan produk yang dihasilkan akan dicapai dari hasil akhir setiap struktur mata kuliah yang telah dibentuk (Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002). Secara umum, kompetensi ini dibagi menjadi tiga komponen kompetensi yakni, keahlian, knowledge, dan karakteristik kepribadian. Tiga komponen ini merupakan titik tolak dalam merancang silabus dan pembelajaran. Hal ini dikarenakan di dalam silabus dan rancangan pembelajaran terdapat kemampuan keahlian, pengetahuan, dan kepribadian peserta didik, jujur dan mampu bekerja sama dalam tim dengan baik.

Dalam sistem dan penerapan pembelajaran aktif di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi untuk tuntutan atas perlunya pergeseran dari teaching centered ke student centered sangat diharapkan. Hal ini dikarenakan bahwa melalui student centered learning pastinya akan menghasilkan efektivitas pencapaian kompetensi peserta didik lebih baik. Hal ini terjadi karena kemampuan dasar yang dimiliki dalam pemahaman pembelajaran dibantu dengan kemampuan lain yang mendukung akan menimbulkan inovasi dan kreatifitas peserta didik yang tinggi. Mengingat hard skill yang dimiliki dipadukan dengan pengalaman lapangan (*soft skill*) akan menimbulkan hasil yang baik sehingga terwujudnya tiga komponen kompetensi yang tertuang di dalam silabus dan rancangan pembelajaran.

Mata Kuliah Sanggar Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan mata kuliah pengembangan kemampuan di bidang bahasa dan sastra baik secara teori maupun

terjun langsung ke tengah masyarakat yang bersifat studi independen. Studi independen merupakan program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui tajuK Kampus Merdeka yakni mewujudkan aspirasi peserta didik untuk menjawab tantangan melalui kreatifitas. Dikutip dari laman

<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>,

studi independen merupakan aktivitas untuk menyelesaikan permasalahan sosial yang ingin diselesaikan, merumuskan solusi dengan gagasan yang kreatif dan inovatif, selanjutnya mengimplementasikan solusi kolaboratif dengan bimbingan ahli dan pakar. Ini terwujud bahwa studi independen yang dilakukan dalam sanggar bahasa dan sastra Indonesia yakni melihat akar permasalahan yang ada ditengah masyarakat kemudian menyelesaikannya dengan mitra baik pegiat bahasa, pimpinan sanggar, dan masyarakat sekitar yang bersifat kreatif dan inovatif.

Kegiatan inti studi independen yang dilakukan yakni bagaimana menumbuhkan nilai sosial dan kemampuan bekerjasama dalam menyelesaikan suatu proyek yang diberikan. Secara keseluruhan penyelenggaraan pembelajaran pada mata kuliah ini dilakukan dengan pembelajaran aktif dengan metode pembelajaran yang digunakan adalah *team based learning*. Melalui proses pembelajaran dalam kelompok, pemahaman mengembangkan sanggar bahasa dan sastra untuk memecahkan suatu masalah sebagai bentuk *hard skill* yang dipadukan dengan kemampuan *soft skill* terkait kerja sama, inisiatif, komunikasi, dan presentasi bisa terwujud.

Upaya yang dilakukan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, salah satu nya menggunakan kegiatan

ilmiah yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian ini, peeliti tertarik mengambil metode pembelajaran Tindakan kelas pada mata kuliah Sanggar Bahasa dan Sastra Indonesia dengan menerapkan pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL). Pembelajaran PjBL akan membantu peserta didik dalam melakukan, bekerja Bersama menyelesaikan produk yang dirancang, dan menyelesaikan permasalahan yang timbul Ketika berlangsungnya tahapan PjBL. (Gora dan Sunarto, 2010: 119). Hal ini menunjukkan penerapan PjBL menitikberatkan kepada penyelesaian sesuai dengan kelompok, melalui berbagai masukan dan kritikan antar sesama untuk menghasil produk yang bermnfaat bagi sekitarnya.

Model pembelajaran berbasis Project Based Learning merupakan model pembelajaran bersifat nyata yang dialami mahasiswa dengan memberikan kasus untuk diselesaikan. Model pembelajaran ini, mahasiswa akan mengerjakan kasus sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan dalam suatu team termasuk juga mendokumentasikan semua aktifitas yang dilakukan sebagai bukti kegiatan yang menarik sebagai sarana kegiatan pembelajaran (Dewi, Citra dan Abdul, 2015; Ainin Nurul, 2019). Bentuk model pembelajaran ini diharapkan mahasiswa dapat menggali masalah, menemukan masalah, dan menciptakan hasil kerja dari sebuah permasalahan yang nyata ditengah masyarakat terhadap sanggar bahasa dan sastra Indonesia. Selain itu, dengan menerapkan pembelajaran berbentuk team dengan kegiatan diskusi yang dikendalikan oleh dosen pembimbing akan terbentuk kompetensi kognitif, efektif dan psikomotor mahasiswa.

Menurut Hutasuhut (2010) menyatakan bahwa dalam PjBL peserta didik dituntut

untuk menggunakan segala potensinya dalam memecahkan permasalahan dalam penyelesaian tugas. Peserta didik diberikan sebuah rancangan permasalahan yang diselesaikan secara berkelompok dengan menghasilkan produk yang bermanfaat. Penyelesaian rancangan produk yang diselesaikan oleh peserta didik harus mengikuti langkah yang sesuai dengan pedoman PjBL.

Model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki sintak-sintak pembelajaran sebagai berikut: (1) menelusuri masalah-masalah bahasa dan sastra yang ada di tengah masyarakat baik berbentuk lisan maupun tulisan; (2) menganalisis permasalahan yang ditemukan untuk dilakukan pengembangan maupun proyek yang harus diselesaikan; (3) mencari dan menemukan informasi dari berbagai sumber untuk membuat langkah-langkah pengembangan terhadap suatu proyek yang akan dikerjakan; (4) melakukan tahapan pengembangan berbentuk studi independen bekerjasama dengan mitra kerja; (5) melakukan persentasi dalam kelompok terhadap pekerjaan yang telah dilaksanakan termasuk produk nyata yang dihasilkan. Model pembelajaran ini sering disebut *Project Based Learning* (PjBL), yaitu pembelajaran berbasis proyek yang melatih peserta didik/mahasiswa untuk mengeksplorasi dan memecahkan masalah dari pekerjaan yang diberikan oleh pendidik.

Dilihat dari bentuk pelaksanaannya *Project Based Learning* memiliki karakter hamper sama dengan *Problem Based Learning*, ini terjadi dikarenakan proses awal pelaksanaan PjBL bermula dari permasalahan yang kontekstual lalu peserta didik mendapat ransangan masukan untuk menyelesaikan masalah yang diberikan (Majid, 2014). Pembelajaran tersebut

dirancang untuk menyelesaikan permasalahan yang bersifat kompleks yang perlukan peserta didik melalui kegiatan investigasi lalu memahami permasalahan yang timbul untuk dilakukan analisis secara teori dan masukan ahli. Tahapan yang dilakukan bersifat inkuiri dengan memunculkan pertanyaan, dalam sebuah proyek yang diberikan. Proyek yang dikerjakan oleh mahasiswa berbentuk kolaboratif yang terintegrasikan dari berbagai materi dalam rencana pembelajaran yang sudah disiapkan.

Keuntungan dari *Project Based Learning* (PjBL) sebagai berikut, (1) meningkatkan motivasi belajar dan mendorong untuk melakukan pekerjaan penting yang perlu dihargai; (2) meningkatkan kecakapan dalam menyelesaikan permasalahan melalui investigasi dengan pertanyaan yang akurat; (3) meningkatkan keaktifan dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks; (4) meningkatkan Kerjasama tim dalam menyelesaikan masalah; (5) meningkatkan keterampilan komunikasi antar tim; (6) meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola sumber, baik teori dan tenaga ahli.

Menurut Arends (Suprijono, 2012) dalam pembelajaran PjBL mahasiswa dilatih untuk bagaimana berinvestigasi terhadap permasalahan yang diberikan untuk menemukan solusi yang nyata. Dalam pelaksanaannya mahasiswa bisa menganalisis dan menetapkan masalah lalu dikembangkan menjadi sebuah hipotesis ataupun prediksi yang akan terjadi. Melalui pengumpulan data dan analisis informasi, dilakukan eksperimen dengan merujuk kepada teori dan informasi ahli yang menghasilkan sebuah simpulan. Dari hasil investigasi tersebut, mahasiswa bisa merancang produk yang sesuai dengan

permasalahan yang telah ditemukan. Hasil akhir dari *Project Based Learning* (PjBL) ini adalah produk yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan Ketika investigasi sebelumnya.

B. Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Peneliti dalam penelitian ini langsung melihat hasil terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan di kelas dengan tujuan utama untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas secara kesinambungan (Aqib, 2010:18). Selain itu, Penelitian Tindakan Kelas tidak hanya diterapkan di dalam kelas saja namun bisa saja hal-hal yang terjadi ditengah masyarakat ataupun kelompok sasaran dengan hasil juga dikenakan kepada kelompok sasaran itu sendiri (Suharsimi, 2013). Sampel penelitian yakni mahasiswa aktif di semester III kelas A yang mengontrak mata kuliah Sanggar Bahasa dan Sastra Indonesia tahun ajaran 2021-2022 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi. Teknik pengolahan data dalam penelitian yakni mulai dari tahapan observasi, catatan lapangan, tugas proyek, lembar evaluasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian berbentuk deskripsi mulai dari data observasi lapangan dan catatan lapangan. Tugas proyek yang diberikan kepada mahasiswa dengan menggunakan studi independen yang akan menghasilkan produk berupa buku panduan dan modul sanggar bahasa dan sastra indonesia. Setelah produk selesai, hasilnya di nilai untuk melihat peningkatan proses pembelajaran dibantu dengan data dokumentasi lainnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan penelitian *Project Based Learning* ini yaitu menilai keefektifitas proses pelaksanaan pembelajarannya dalam mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berorientasi pembelajaran studi independen pada mata kuliah Sanggar Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNJA. Untuk melakukan penilaian digunakan indikator standar proses pelaksanaan model pembelajaran PjBL dalam bentuk studi independen dengan instrumen observasi. Lembar observasi digunakan yang digunakan mengacu pada standar proses tindakan dosen dalam mengimplementasikan RPS.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan peneliti adalah menyusun beberapa instrumen penelitian yang akan digunakan dalam tahap pelaksanaan pembelajaran *Project Based Learning* dalam menyampaikan materi Sanggar Bahasa dan Sastra Indonesia. Penggunaan pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman mahasiswa terhadap capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang dibelajarkan. Perangkat pembelajaran dan instrumen yang dipersiapkan meliputi: Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Lember Kerja Tugas Mahasiswa (LKTM), asesmen penilaian hasil belajar, dan lembar observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan peneliti memiliki lima tahapan pembelajaran yang terdiri dari, 1) menelusuri masalah-masalah bahasa dan sastra yang ada di tengah masyarakat baik berbentuk lisan maupun tulisan, 2) menganalisis permasalahan yang ditemukan untuk dilakukan pengembangan maupun proyek yang harus diselesaikan;, 3)

mencari dan menemukan informasi dari berbagai sumber untuk membuat langkah-langkah pengembangan terhadap suatu proyek yang akan dikerjakan, 4) melakukan tahapan pengembangan berbentuk studi independen bekerjasama dengan mitra kerja, dan 5) melakukan persentasi dalam kelompok terhadap pekerjaan yang telah dilaksanakan termasuk produk nyata yang dihasilkan. Lima tahapan ini dilaksanakan sesuai dengan deadline waktu yang sudah ditentukan sebelum mengerjakan proyek secara berkelompok. Pengerjaan proyek secara berkelompok ini dilaksanakan selama 11 pertemuan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan presentasi hasil produk.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilakukan peneliti dengan melihat hasil kerja kelompok mahasiswa seperti keaktifan mahasiswa dan hasil produk yang dihasilkan serta peristiwa-peristiwa yang terjadi pada waktu pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran sudah baik. Mahasiswa sangat antusias dalam mengikuti perkuliahan. Didukung instrument perkuliahan yang cukup, mahasiswa sangat aktif dan merasa senang. Interaksi antar mahasiswa terjalin baik, ketua kelompok membantu anggota kelompoknya yang belum memahami. Peneliti memperhatikan kegiatan mahasiswa dan membimbing apabila mahasiswa mengalami kesulitan sehingga interaksi antara peneliti dengan mahasiswa terjalin sangat baik. Ada hal yang perlu diperhatikan peneliti pada waktu mahasiswa mencari solusi tentang masalah yang diselesaikan dan diskusi kelompok.

4. Tahap Penilaian

Peneliti mengadakan penilaian dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan

evaluasi. Diadakannya penilaian ini diharapkan dapat menemukan kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu menilai efektifitas proses pelaksanaan pembelajaran *Project Based Learning* dalam mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berorientasi pembelajaran studi independen pada mata kuliah Sanggar Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNJA. Untuk melakukan penilaian digunakan indikator standar proses pelaksanaan model pembelajaran PjBL dalam bentuk *Project Based Learning* dengan instrumen observasi dan penilaian.

Tahap pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan sintak-sintak pembelajaran *Project Based Learning* dalam pelaksanaan perkuliahan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa melakukan pengkajian/menelaah/ menganalisis kasus-kasus masalah bahasa dan sastra di tengah masyarakat baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Mahasiswa menemukan informasi-informasi dari berbagai sumber untuk membuat langkah-langkah penyelesaian atau pemecahan kasus secara berkelompok;
- c. Mahasiswa membuat alternatif pengembangan berbentuk studi independen bekerjasama dengan mitra kerja bentuk deskripsi kesimpulan dengan argumentasi yang lengkap; dan
- d. Mahasiswa melakukan presentasi dalam kelompok kelasikal sebagai bentuk informasi dari penyelesaian kasus yang telah didiskusikan sebelumnya.

- e. Mahasiswa menghasilkan produk inovasi dalam menyelesaikan masalah yang ditemukan terkait permasalahan bahasa dan sastra yang mereka dapatkan di tengah masyarakat.

Produk yang dihasilkan mahasiswa berupa buku panduan yang berupa 1) *KUDI KSI (Kumpulan Diksi untuk Puisi)*, 2) *Tips & Trik Solusi Agar Pidato Lancar*, 3) *Panduan Apresiasi Cerpen*, 4) *Pintar Menulis Puisi dalam Sepekan*. Keempat produk yang dihasilkan mahasiswa ini merupakan hasil dari pembelajaran *Project Based Learning* sesuai sintak-sintak yang sudah dirancang sebelumnya.



Gambar 1. Produk Penelitian Mahasiswa

Setelah melakukan lima tahapan *Project Based Learning* yang dikerjakan secara berkelompok mendapatkan kategori sangat baik. Empat kelompok sudah mengerjakan tugas sesuai dengan tahapan yang ada. Berikut nilai yang mahasiswa melalui pembelajaran *Project Based Learning* berorientasi studi independen.

Hasil dari pengamatan teman sejawat yakni dosen ahli bidang pembelajaran Drs. Larlen, M.Pd ditemukan bahwa peneliti sudah membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan hasil 3,5 (baik). Berdasarkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Sanggar Bahasa dan Sastra Indonesia menggunakan pembelajaran *Project Based Learning* ditemukan bahwa RPS yang dibuat Dosen dapat dipergunakan dengan kualitas baik dengan skor 35. Namun perlu mendapatkan perbaikan pada bagian: (1) ketepatan level

kognisi pada indikator capaian pembelajaran (KKO) sudah sesuai dengan Sub-CPMK; (2) strategi dan model pembelajaran sudah sesuai dengan sintak-sintak pembelajaran PjBL; dan (3) penilaian hasil belajar mahasiswa sudah berorientasi pada penilaian pembelajaran studi independen.

Untuk penilaian hasil kompetensi dosen dalam menguasai dan mempraktikkan model pembelajaran *Project Based Learning*, ditemukan kekurangan pada bagian kompetensi manajerial dan medesain pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran *Project Based Learning*, yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk penilaian sikap, ditemukan ada 5 orang mahasiswa mendapat kulaiatas baik (B) serta 20 orang mahasiswa mendapai nilai sangat baik (SB).

Untuk nilai pengetahuan ditemukan bahwa mahasiswa melakukan kegiatan menganalisis SKL, KI, KD, IPK, dan komponen RPP dengan nilai sangat sesuai (SS), dan implementasi pembelajaran dengan *Project Based Learning* berorientasi studi independen serta evaluasi hasil belajar mahasiswa memperoleh nilai kualitas sesuai (S).

Untuk nilai keterampilan, ditemukan bahwa mahasiswa terampil menganalisis SKL, KI, KD, IPK, dan komponen RPP dengan nilai sangat terampil (ST). Sedang untuk kompetensi mengimplementasi pembelajaran dengan *Project Based Learning* berorientasi studi independen dan merancang asesmen hasil belajar mahasiswa melalui *Project Based Learning* berorientasi studi independen memperoleh nilai terampil (T)

Kegiatan ini merupakan kegiatan utama untuk menarik hasil penelitian

PjBL. Hasil keterampilan peserta didik untuk menghasilkan produk menghasilkan hasil yang Sangat Terampil (ST). Hal ini menunjukkan pelaksanaan PjBL sesuai dengan sintak yang ada sudah diselesaikan dengan baik. Produk yang dihasilkan peserta didik yakni empat buku pedoman dalam hal sanggar Bahasa dan Sastra Indonesia muallid dari pedoman sanggar puisi, sanggar Bahasa, dan sanggar teater. Upaya yang dilakukan peserta didik ini sudah dianggap terampil setelah diterapkan pembelajaran PjBL berbentuk studi independent pada mata kuliah Sanggar Bahasa dan Sastra Indonesia.

D. Simpulan

Simpulan penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran Project Based Learning (PjBL) mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berorientasi kepada pembelajaran studi independen pada mata kuliah Sanggar Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNJA terlaksana sesuai dengan kerangka kerja penelitian. Hasil penelitian juga menunjukkan perolehan hasil produk belajar mahasiswa yang baik dalam mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah dengan menghasilkan suatu produk berupa buku pedoman.

Daftar Pustaka

Ardianti, Sekar Dwi, Ika Ari Pratiwi, dan Mohammad Kanzunudin. (2017). Implementasi Project Based Learning (PjBL) Berpendekatan Science Edutainment Terhadap Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 7 (2), <https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1225>

Aqib, Z. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Aini, N. (2019). *Montase dan Pembelajaran: Montase sebagai Pembangun Daya Fikir dan Kreativitas Anak Usia Dini*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia,

Dewi, Citra Ayu, Abdul Hamid. Pengaruh Model Case Based Learning (CTL) Terhadap Keterampilan Generik Sains dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kimia "Hydrogen" IKIP Mataram*. Vol 3. No 2. ISSN 2338-6480. 2013

Gora, Winastwan, & Sunarto. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Harahap, E. P., & Hilman Yusra. (2022). Implementasi Pembelajaran Case Method Melalui Observasi-Investigasi Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Dialogika di Forum Kelas. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)*, 4(1), 26-34. <https://doi.org/10.34012/jbip.v4i1.2164>

Hutasuhut, S. 2010. Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Pembangunan pada Jurusan Manajemen FE Unimed. *Pekbis Jurnal*. 2(1) 196-207.

- Kampusmerdeka.kemdikbud.go.id. 2021
“*Studi Independen: Kuasai ilmu
aplikatif lintas jurusan dari para ahli
di bidangnya*”. Diakses pada 23
Februari 2022,
[https://kampusmerdeka.kemdikbud.g
o.id/program/studi-independen/](https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/studi-independen/)
- Maghfiroh, Nailyl & Sholeh Muhammad.
(2021). Implementasi Kurikulum
Merdeka Belajar Kampus Merdeka
Dalam Menghadapi Era Disrupsi
Dan Era Society 5.0. *Jurnal Inspirasi
Manajemen Pendidikan* 9 (5)
- Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik
Terpadu*. Bandung: Remaja.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian:
Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:
Rineka Cipta.
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka
Belajar-Kampus Merdeka*.